

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasar atas hasil dari penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang toleransi, toleransi merupakan sikap saling menghargai atau memberikan kebebasan dalam memilih keyakinan yang dianggapnya benar. Ayat Al-Qur'an yang dijadikan pedoman dalam hidup bertoleransi yaitu QS. Al-Kafirun. Di dalam QS. Al-Kafirun menjelaskan makna tentang sikap toleransi beragama. Toleransi yang dijelaskan di dalam ayat tersebut yakni mengakui adanya agama-agama lain dan tidak memaksa orang lain untuk mengikuti agama Islam.
2. Kondisi kehidupan beragama yang ada di Desa Payaman sangat baik. Mereka hidup rukun berdampingan dan menjalankan masing-masing agamanya tanpa saling mengganggu dan merendahkan agama lain. Sebagian besar masyarakat Desa Payaman meyakini bahwa semua agama mengajarkan kebaikan sehingga mereka dapat menyikapi perbedaan dengan baik. Selain itu juga mereka meyakini bahwa semua warga merupakan saudara. Terutama jika terjadi suatu konflik, mereka akan selalu menyikapinya dengan jalan musyawarah sehingga tidak terjadi kekerasan fisik.
3. Sikap toleransi beragama yang diterapkan di Desa Payaman yaitu dimuali dengan kesadaran diri. Mereka melakukannya dengan cara mendalami ajaran masing-masing agama. Terutama dalam hal menjaga kerukunan masyarakat merupakan tanggung jawab masing-masing orang. Sikap gotong-royong selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Payaman, saling membantu setiap ada kegiatan yang diadakan di desa. Hal tersebut membuktikan adanya kehidupan yang harmonis sehingga terjalin tali persaudaraan antararganya.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Payaman sebagai makhluk sosial hendaknya dapat menjunjung nilai persaudaraan dan gotong

- royong dalam kehidupan bermasyarakat agar terbentuk kerukunan antararganya.
2. Untuk masa yang akan datang diharapkan di Desa Payaman tidak pernah terjadi konflik lagi terutama dalam hal perbedaan agama.
  3. Seluruh warga masyarakat Desa Payaman diharapkan dapat selalu bekeja sama untuk membangun desa, dan bisa rukun seperti masyarakat pada umumnya.
  4. Masyarakat Desa Payaman diharapkan dapat menjalankan syariat agama dengan baik, masing-masing umat menjalankan kewajibannya dengan baik sehingga dengan otomatis kerukunan akan terjaga.

